BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil mengkaji dampak penggunaan ChatGPT terhadap pembentukan karakter peserta didik SMAK Santa Maria Monte Carmelo. Analisis data yang diperoleh melalui metode kuantitatif dengan hasil data penelitian menggunakan kuesioner dan didukung dengan studi literatur yang relevan melalui buku-buku, artikel jurnal dan data sekolah yang bersangkutan serta mengungkapkan gambaran yang kompleks mengenai pengaruh teknologi kecerdasan buatan ini yaitu ChatGPT terhadap aspek-aspek pembentukan karakter peserta didik. Secara umum ditemukan bahwa penggunaan ChatGPT memberikan dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Dampak positif yang signifikan terlihat pada peningkatan kemampuan seperti berpikir kritis, kreativitas, kemampuan memecahkan masalah. Selain itu, penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu belajar yang sudah terbukti memfasilitasi proses pembelajaran siswa/siswi yang efektif dan efisien khususnya dalam hal mencari informasi berkaitan teori pelajaran yang belum dipahami, mandiri dalam belajar, tanggung jawab dan disiplin dalam dan membantu dalam mengerjakan tugas yang menurut peserta didik soal atau pertanyaan dari guru cukup sulit bagi peserta didik untuk memperoleh suatu jawaban yang pasti.

Namun dalam penelitian ini, peneliti juga mengungkapkan potensi dampak negatif yang perlu di perhatikan. Hal ini terdapat kecenderungan yang ditemukan peneliti seperti ketergantungan yang berlebihan pada penggunaan ChatGPT, penurunan kemampuan untuk berpikir kritis secara mandiri, adanya plagiarisme dan kurangnya interaksi sosial (tidak mau berdiskusi atau bertanya kepada teman atau guru). Hal ini menunjukkan perlu adanya suatu pengawasan dan bimbingan yang tepat dari guru dan orangtua dalam pemanfaatan ChatGPT agar tidak menimbulkan dampak negatif yang dapat merugikan suatu perkembangan karakter siswa/siswi akibat kebergantungan mereka pada salah satu kecerdasan buatan tersebut. lebih lanjut, keterbatasan akses internet dan kesenjangan digital di antara para peserta didik juga menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan dalam

konteks implementasi teknologi ini. Perbedaan tingkat pemahaman dan kemampuan para peserta didik dalam memanfaatkan atau penggunaan ChatGPT juga dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh.

Maka dari itu, penggunaan ChatGPT dalam proses pembelajaran dapat memiliki suatu potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter para peserta didik, namun hal ini harus diimbangi dengan strategi pembelajaran yang tepat, pengawasan yang efektif dan adanya suatu pemahaman yang komprehensif mengenai potensi dampak positif dan dampak negatif. Berdasarkan hal tersebut penting untuk diingat bahwa teknologi terutama ChatGPT atau kecerdasan buatan lainnya hanyalah merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran bagi para peserta didik dan keberhasilan dalam pembentukan karakter tetap bergantung pada para peserta didik bagaimana mereka dapat memanagemen diri mereka dalam penggunaan teknologi sebagai media tambahan dalam proses pembelajaran mereka dan juga termasuk lingkungan belajar mereka, peran guru dan peran orangtua serta keluarga.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran diajukan sebagai berikut:

1. SMAK Santa Maria Monte Carmelo perlu mengembangkan pedoman atau panduan penggunaan ChatGPT yang jelas dan komprehensif bagi para peserta didik dan juga guru. Pedoman tersebut perlu memuat suatu etika penggunaan terhadap kecerdasan buatan, strategi pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan ChatGPT sebagai alat bantu, dan mekanisme pengawasan untuk mencegah penyalahgunaan. Sekolah juga perlu menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan ChatGPT ke dalam proses pembelajaran secara efektif dan bertanggung jawab. Selain itu, sekolah perlu memastikan akses internet yang merata dan memadai bagi seluruh peserta didik agar tidak terjadi yang namanya kesenjangan digital yang dapat menghambat pemanfaatan penggunaan ChatGPT secara optimal. Program literasi digital juga perlu

- ditingkatkan untuk meningkatkan kemampuan para peserta didik dalam menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.
2. Guru perlu berperan aktif dalam membimbing para peserta didik dalam menggunakan ChatGPT secara efektif dan bertanggung jawab. Berdasarkan hal ini para guru perlu mengajarkan para peserta didik bagaimana memanfaatkan ChatGPT sebagai alat bantu untuk belajar, dan bukan untuk melakukan plagiarisme, sebagai alat untuk mencontek serta menghindari proses belajar yang sebenarnya atau malas untuk belajar dan bermentalitas instan. Guru juga perlu mengembangkan kemampuan mereka dalam mengembangkan kemampuan para peserta didik dalam menilai hasil belajar mereka yang menggunakan ChatGPT, sehingga para guru dapat memastikan bahwa para peserta didik benar-benar memahami materi atau teori dalam pelajaran dan tidak hanya mengandalkan ChatGPT sebagai alat bantu untuk mendapatkan jawaban.
 3. Orang tua perlu berperan aktif dalam mengawasi dan membimbing anak-anak mereka dalam menggunakan teknologi atau kecerdasan buatan terutama dalam menggunakan ChatGPT. Orang tua perlu adanya berkomunikasi atau selalu bertanya kepada anak-anak mereka mengenai potensi manfaat dan resiko penggunaan ChatGPT, dan selalu memberikan arahan yang terbaik dan tepat agar anak-anak mereka selaku para peserta didik dapat menggunakan ChatGPT secara bijak dan bertanggung jawab sehingga kualitas belajar mereka tetap terjaga tanpa adanya ketergantungan yang berlebihan pada teknologi salah satu kecerdasan buatan tersebut. selain itu, orang tua perlu adanya kerja sama dengan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan karakter para peserta didik dengan baik.
 4. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan sekolah lain atau dengan meneliti dampak penggunaan ChatGPT pada mata pelajaran tertentu, sehingga penelitian yang selanjutnya juga dapat meneliti faktor-faktor lain yang

dapat mempengaruhi dampak penggunaan ChatGPT terhadap pembentukan karakter para peserta didik, seperti gaya belajar siswa/siswi, kepribadian siswa/siswi, dan dukungan sosial lainnya. Dalam hal ini juga, suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang dalam penggunaan ChatGPT terhadap perkembangan karakter para peserta didik juga sangat diperlukan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di era digital sekarang ini dan juga dapat memberikan wawasan yang luas dan berharga bagi sekolah terutama bagi para peserta didik, para pengajar atau guru, dan peneliti dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan secara efektif, bijaksana dan bertanggung jawab dalam penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU-BUKU

- Ali, Hj. Aisyah M. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Amrudin dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradinata Pustaka, 2022.
- Candra, Oki dan Tri Prasetyo. *Pembentukan Karakter Melalui Olahraga*. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2023.
- Fona, Nurdianita. *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang*. Jawa Barat: Guepedia Publisher, 2019.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nilson, Nils J. *Principles of Artificial Intelligence*. Burlington: Morgan Kaufmann, 2014.
- Rachbini, Widarto, Tiolina Evi, dan Suyanto. *Pengenalan ChatGPT: Tips dan Trik Bagi Pemula*. Banten: CV. AA. RIZKY, 2023.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Soesana, Abigail dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Wibowo, Hamid Sakti. *Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence): dari Teori Hingga Penerapan*. Semarang: Tiram Media, 2023.

II. JURNAL

- Faiz, Aiman dan Imas Kurniawaty. “Tantangan Penggunaan ChatGPT Dalam Pendidikan Ditinjau Dari Sudut Pandang Moral”. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5:1, Februari 2023.
- Fatma, Nirra. “Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan”. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29:2, Juli 2018.
- Haidir, dkk. “Penerapan Chat GPT Dalam Pembelajaran Biologi”. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4:3, Maret 2024.
- Hidayanti, Wulandari dan Rizdina Azmiyanti. “Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: Literature Review”. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)* 3:1, Oktober 2023.
- Karyadi, Bambang. “Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri”. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8:2, Desember 2023.
- Ma’rufah, Afni. “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Digitalisasi Pendidikan”. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3:1, Februari 2022.
- Mustika, Alfi Yuni. “Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Proses Kegiatan Belajar di Mata Kuliah IPA Dasar Mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang”. *Jurnal Analis*, 3:1, Juni 2024.
- Puspaningrum, Silviana dkk.” Dampak Penggunaan ChatGpt terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Semester 4 Kelas F Universitas Muhammadiyah Ponorogo”. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 6:3, Agustus 2024.
- Sawitri, Dara. “Revolusi Industri 4.0: Big Data Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0”. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 4:3, September 2019.
- Wardiana, Alya. “Pembentukan Karakter Anak pada Lagu Tokecang Jawa Barat”. *Jurnal Ilmu Budaya Dasar*, 8:2, September 2020.
- Widjaya, Alleina Felisa, Belvareia Reva Utamandarya, dan Valerie Angelica Dharmo. “Dampak Penggunaan ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Jurusan Business Engineering Di BINUS ASO”. *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 7: 2, juni 2024.
- Zein, Afrizal. “Dampak Penggunaan ChatGPT pada Dunia Pendidikan”. *Jurnal Informatika Utama*, 1: 2, November 2023.

III. DOKUMEN-DOKUMEN

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Kemendiknas. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Puskur, 2010.

IV. MANUSKRIP

Sekretariat SMAK Santa Maria Monte Carmelo. "Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2019/2020" (ms). Maumere, 2023.